

## Abstrak

### Strategi dan Manajemen Pengelolaan Ruang Milik Jalan Pada Ruas Jalan Nasional Jayapura-Sarmi

Arnold Mika<sup>1</sup>, Harmonis Rante<sup>2</sup>, Dewi Ana Rusim<sup>3</sup>

- <sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota, Program Pascasarjana, Universitas Cenderawasih  
Jl. Raya Abepura-Sentani, Papua, Email: [arnold.mika1@gmail.com](mailto:arnold.mika1@gmail.com)
- <sup>2</sup> Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Cenderawasih, Jl. Raya Abepura-Sentani, Papua,  
Email: [harmonisrante72@yahoo.co.id](mailto:harmonisrante72@yahoo.co.id)
- <sup>3</sup> Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Cenderawasih, Jl. Raya Abepura-Sentani, Papua,  
Email: ....

Perkembangan wilayah di Papua seiring dengan pembangunan infrastruktur jalan. Ruas Jalan Nasional Jayapura-Sarmi adalah bagian dari jalan trans Papua yang melintasi beberapa wilayah yaitu Jayapura, Sentani, Nimbontong, Bonggo, Betaf dan Sarmi. Ruas jalan ini merupakan satu-satunya jalur darat perekonomian dan pemerintahan dari ibukota Provinsi Papua, yaitu Kota Jayapura ke Kabupaten Sarmi. Wilayah sepanjang jalan mulai berkembang ditandai dengan berdirinya bangunan pada sisi kiri dan kanan jalan yang diperuntukkan bagi pemukiman, kegiatan ekonomi, warung dan kios-kios. Untuk mengantisipasi perkembangan kota dan pelebaran jalan, maka perlu dilakukan suatu upaya penataan dan penertiban bangunan-bangunan yang mulai tumbuh dalam daerah Ruang Milik Jalan (Rumija). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kondisi eksisting Rumija dan menyusun strategi untuk mengantisipasi penggunaan Rumija oleh masyarakat. Lokasi penelitian adalah sepanjang Bonggo-Betaf-Sarmi, yaitu 117,32 km. Analisa data dilakukan dengan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi penyerobotan Rumija pada beberapa titik oleh masyarakat. Untuk mengantisipasi dan menghentikan penyerobotan daerah Rumija maka dapat ditempuh strategi yang meliputi sosialisasi peraturan yang terkait, pendekatan sosial budaya dan penegakan hukum.

**Kata kunci** : ruas jalan nasional, Bonggo-Betaf-Sarmi, Rumija, penyerobotan Rumija